

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode/desain dalam suatu penelitian merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan penelitian, oleh sebab itu agar suatu penelitian berhasil, maka dalam penelitian, metodenya harus disesuaikan dengan tujuan dan sifat penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *correlational study* (*mempelajari hubungan*).

Husein (1999), mengatakan bahwa penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi disebut penelitian *correlational study*. Sifat perbedaan yang utama adalah usaha untuk mengetahui hubungan, dan bukan sekedar deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Bimbingan Karir dan motivasi belajar siswa dengan pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2007 sampai dengan tanggal 10 Desember 2007 selama 2 (dua) minggu di SMK Negeri 1



Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau yang terletak di Kota Kecamatan Perhentian Luas.

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian memiliki karakteristik sebagai berikut: (1). Murid-murid sekolah tersebut memiliki latar belakang kondisi sosial-ekonomi yang bervariasi (dari ekonomi rendah sampai menengah ke atas). (2). Sekolah tersebut termasuk Sekolah yang baru dibangun dan sudah 2 (dua) Kali meluluskan siswanya serta sudah menjadi sekolah Negeri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Margono (2005:118), Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas 3 SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi yang telah melaksanakan Praktek Kerja Industri (Prakerin) tahun pelajaran 2007/2008. Dari data yang diperoleh di bagian Kesiswaan SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh informasi bahwa jumlah populasi adalah 75 orang. Gambaran populasi penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Jumlah Siswa Kelas III SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi yang telah Melaksanakan Pendidikan Praktek Kerja Industri (Prakerin).

Tabel 3.1. Jumlah Siswa Kelas III SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat

No	Nama Jurusan	Kelompok		Jumlah
		I	II	
1	Jurusan Pertanian	21	18	39 orang
2	Jurusan Peternakan	25	11	36 orang
Jumlah		46	29	75 orang

Sumber : Bagian Kesiswaan SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, 2007

2. Sampel

Margono(2005:121), Sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Stratified proportional random sampling*. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Cochran seperti yang dikemukakan Margono (2003:123), seperti di bawah ini :

$$n_0 = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

Keterangan :

n_0 = Besar sampel tahap pertama

z^2 = Taraf kepercayaan dalam penelitian ditetapkan 95 % = 1,962

e^2 = Pertimbangan kesalahan sampling pada situasi tertentu atau batas toleransi kesalahan sampling sebesar 10 % = 0.1

p = Besar proporsi kelompok dalam strata

q = 1 - p

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0}{N}}$$

Keterangan :

n_0 = Besar sampel tahap pertama

n = Besar sampel tahap kedua

N = Jumlah populasi penelitian

Proses penentuan besarnya ukuran sampel untuk masing-masing strata dapat dilihat pada perhitungan berikut ini.

- 1) Proporsi siswa yang mengikuti Praktek Kerja Industri (Prakerin) gelombang pertama (I) atau

$$\bar{p} = \frac{60}{75} = 0,8 \quad \text{dan proporsi siswa yang mengikuti Praktek Kerja}$$

Industri (Prakerin) gelombang kedua (II) atau $q = 1 - p = 0,2$

- 2) Perhitungan sampel berdasarkan strata gelombang pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin).

$$n_0 = \frac{(1,962)^2 \times 0,8 \times 0,2}{(0,1)^2} = 61,59 \approx 62$$

Karena perhitungan di atas menghasilkan sampel yang dianggap masih besar, maka nilai sampel tahap pertama (n_0) dikoreksi agar menjadi lebih kecil seperti di bawah ini :

$$n = \frac{62}{1 + \frac{62}{75}} = 33,94 \approx 34$$

Persentase sampel ditentukan oleh perbandingan jumlah sampel yang tersebar dengan jumlah populasi yaitu : $\frac{33,94}{75} \times 100\% = 45,3\% \approx 45\%$.

Penentuan anggota sampel dari populasi diambil 45 %, hal ini akan dapat dilihat hasilnya pada Tabel 3.2.yang ada dibawah ini :

Tabel 3.2. Populasi dan Sampel

No	Nama Jurusan	Kelompok (Populasi)			Kelompok Sampel=45%x Populasi)		
		I	II	Jumlah	I	II	Jumlah
1	Pertanian	21	18	39 orang	9	8	17orang
2	Peternakan	25	11	36 orang	11	5	16orang
Jumlah		46	29	75 orang	20	13	33 orang

D. Variabel Penelitian

Margono (2005:133), Variabel adalah suatu konsep yang mempunyai variasi nilai. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Bimbingan Karir Siswa (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (X_2). Sedangkan variabel terikatnya adalah Pelaksanaan Prakerin (Y).

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam proses penelitian ini adalah:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan instrumen

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi pelaksanaan tes ujicoba instrumen untuk mengetahui kevaliditas dan kesahihan instrumen yang dibuat tersebut dan pemberian angket yang sudah valid, guna untuk mengambil data yang sebenarnya.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan dan analisis skor data dengan uji statistik, menginterpretasi skor data dan penghitungan persentase dari kategorisasi skala likert kemudian mengambil kesimpulan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan 1 (satu) jenis instrumen pengumpul data yaitu, angket .

1. Angket

Angket disini bertujuan adalah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap hubungan bimbingan karir dan motivasi belajar siswa dengan pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin).

Menurut T.N.Reksoadmojo (2007:198) Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel bimbingan karir siswa, motivasi belajar siswa, dan pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) dalam penelitian ini adalah angket model skala Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SRG), Kadang-kadang, (KDG), Jarang (JRG), dan Tidak Pernah (TP). Sesuai dengan model skala Likert, maka untuk butir pernyataan positif diberi skor untuk jawaban SL=4, SR=3, KDG=2, JRG=1, dan TP=0. Kemudian untuk pernyataan negatif diberi skor untuk jawaban SL=0, SRG=1, KDG=2, JRG=3, dan TP=4.

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dengan berpedoman pada cara penyusunan butir angket yang baik. Angket tersebut dapat dilihat pada lembaran Lampiran lima (5) serta untuk melihat lebih jelasnya dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen penelitian pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
Pelaksanaan Prakerin (Y)	a. Pembekalan	11	1 – 11
	b. Peraturan	24	12 – 35
	c. Penilaian	10	36 – 45
Bimbingan Karir Siswa (X ₁)	a. Membina keterampilan dan pengetahuan siswa	9	1 – 9
	b. Membina sikap siswa	14	10 – 23
	c. Membina kedisiplinan siswa	7	24 – 30
Motivasi Belajar Siswa (X ₂)	a. Ketekunan dan kesabaran dalam belajar	15	1 – 15
	b. Semangat dan kegairahan dalam belajar	13	16 – 28
	c. Tanggung jawab dalam belajar	12	29 – 40

Penyusunan butir-butir pernyataan angket tetap mempertimbangkan beberapa hal, seperti: (1) menghindari pernyataan yang meragukan; (2) menghindari kata-kata yang terlalu abstrak; dan (3) tidak menggunakan kata-kata yang dapat menimbulkan rasa curiga atau antipasti.

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 orang responden dalam populasi yang sama, tetapi di luar responden sampel penelitian, yaitu siswa kelas 3 SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi yang telah

melaksanakan Praktek Kerja Industri (Prakerin). Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari masing-masing variabel penelitian.

a. Uji Kesahihan (Validitas) Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis butir, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Analisis butir ini menggunakan alat bantu program SPSS versi 10. Menurut Sugiyono (2004:233), kriteria pengujian analisis ini adalah:

Jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) skor tiap butir dengan skor total lebih besar dan sama dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan valid. Sementara, jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) skor tiap butir dengan skor total lebih kecil dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak valid/gugur.

Rangkuman hasil analisis jumlah butir instrumen yang valid dan instrumen yang tidak valid dari masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Rangkuman Hasil Analisis Uji Validitas Butir-butir Instrumen

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir	Jumlah Butir Valid
Pelaksanaan Prakerin (Y)	a. Pembekalan	11	1 – 11	7 butir
	b. Peraturan	24	12 – 35	22 butir
	c. Penilaian	10	36 – 45	10 butir
Bimbingan Karir Siswa (X_1)	a. Membina keterampilan dan pengetahuan siswa	9	1 – 9	7 butir
	b. Membina sikap siswa	14	10 – 23	14 butir
	c. Membina kedisiplinan siswa	7	24 – 30	7 butir

Motivasi Belajar Siswa (X_2)	a. Ketekunan dan kesabaran dalam belajar	15	1 – 15	13 butir
	b. Semangat dan kegairahan dalam belajar	13	16 – 28	13 butir
	c. Tanggung jawab dalam belajar	12	29 – 40	9 butir

Dari Tabel 3.4. di atas dapat dilihat bahwa dari 45 butir pernyataan tentang variabel pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) yang valid sebanyak 39 butir, dan butir yang tidak valid adalah 6 butir. Sementara dari 30 butir pernyataan tentang variabel bimbingan karir siswa yang valid adalah 28 butir, dan yang tidak valid adalah 2 butir. Sedangkan, untuk variabel motivasi belajar siswa berjumlah 40 butir pernyataan, yang valid sebanyak 35, dan yang gugur sebanyak 5 butir.

b. Uji Keterandalan (Reliabilitas) Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja (*internal consistency*), kemudian dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*.

Menurut Sugiyono (2004:233), kriteria pengujian analisis ini adalah:

Jika nilai koefisien korelasi (r_{alpha}) lebih besar dan sama dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan reliabel. Sementara, jika nilai koefisien korelasi (r_{alpha}) lebih kecil dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Rangkuman hasil analisis uji reliabilitas masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Rangkuman Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Nilai r		Keterangan
		$r_{\alpha}(\text{hitung})$	$r_{\text{tabel}(n-2; 0,05)}$	
1	Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Y)	0.9182	0.301	Reliabel
2	Bimbingan Karir siswa (X_1)	0.9153	0.374	Reliabel
3	Motivasi belajar siswa (X_2)	0.9058	0.320	Reliabel

Dari Tabel 3.5. di atas dapat dilihat bahwa nilai r_{α} masing-masing variabel penelitian lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) $n-2$. Oleh sebab itu dinyatakan bahwa instrumen penelitian masing-masing variabel adalah reliabel.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara garis besar dilakukan dengan menggunakan bantuan pendekatan serta hirarki excel dan statistik serta SPSS versi 10.

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan data masing-masing variabel penelitian, maka dilakukan perhitungan skor rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi (simpangan Baku), serta penyusunan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dan histogram. Penentuan tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel menggunakan perbandingan skor rata-rata dengan skor maksimal masing-masing variabel dikalikan 100%.

Sugiyono (2007:47), modus adalah nilai yang sering muncul dalam satu kelompok tersebut. Median adalah nilai tengah – tengah dari data yang telah disusun. Varians adalah rata-rata dari jumlah kuadrat simpangan. Simpangan adalah jarak antara nilai individu dengan rata-rata. Standar deviasi adalah akar dari varians. Mean adalah penjumlahan data seluruh individu dalam suatu kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut, dengan menggunakan rumus :

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan :

Me = Rata-rata

$\sum X_i$ = Jumlah skor seluruh data

N = Jumlah individu

Menurut Sujana (2005:101), Tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel menggunakan rumus :

$$\text{Pencapaian responden} = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Penentuan tingkat pencapaian responden secara kualitatif digunakan kriteria Sudjana (2005:101), sebagai berikut :

90 % – 100 % Sangat Baik

80 % – 89 % Baik

65 % – 79 % Cukup

55 % – 64 % Kurang Baik

0 % – 54 % Tidak Baik



2. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

Kriteria-kriteria ini akan dijelaskan berikut ini :

a. Uji Normalitas

Menurut Wahid (2004:91), Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov, karena tipe data yang digunakan adalah skala ordinal. Tujuan uji normalitas ini adalah untuk memeriksa/mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal.

Wahana (2004:161), pedoman dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $(p) < 0,05$ disimpulkan populasi tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $(p) > 0,05$ populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Menurut Wahid (2002:79), Uji homogenitas dilakukan dengan uji Levene, karena pengujian homogenitas dilakukan pada kelompok populasi secara serentak/bersama. Uji homogenitas ini bertujuan untuk melihat apakah data populasi yang diperoleh homogen/tidak.

Wahid (2002:82), pedoman dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan uji Levene adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $(p) < 0,05$, data yang digunakan tidak homogen.
- 2) Jika Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $(p) > 0,05$, data yang digunakan homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis pertama dan kedua

Teknik analisis untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik korelasi sederhana. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas (Bimbingan karir siswa dan motivasi belajar siswa) dengan variabel terikat (pelaksanaan Prakerin).

Analisis data menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, yang dikemukakan Sugiyono (2006:213), seperti berikut ini :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r = Nilai koefisien korelasi
- N = Jumlah sampel (siswa) yang digunakan.
- X = Skor nilai variabel bebas.
- Y = Skor nilai variabel terikat.

Untuk menguji apakah hubungan antara variabel bebas (Bimbingan Karir siswa dan motivasi belajar siswa) dengan variabel terikat (pelaksanaan Praktek Kerja Industri) signifikan atau tidak signifikan digunakan uji statistik distribusi-t (signifikansi koefesien korelasi).

Tedjo(2007:201), mengatakan bahwa secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

- r = Nilai koefisien korelasi antara variabel X_1 atau X_2 dengan Y
- n = Jumlah sampel (siswa) yang digunakan

Dengan kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95 % dan tingkat *level of signifikan* $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) $n-2$, artinya bentuk hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), adalah signifikan atau berarti. Sementara, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya bentuk hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tidak signifikan atau tidak berarti.

b. Hipotesis ketiga

Teknik analisis untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik korelasi ganda. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui hubungan kedua variabel bebas (Bimbingan Karir siswa dan motivasi belajar siswa) dengan variabel terikat (pelaksanaan Praktek Kerja Industri) secara bersama-sama.

Margono(2005:229) dan Sudjana (2005:383), mengatakan bahwa secara matematis untuk mencari nilai koefisien korelasi ganda dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R = Nilai koefisien korelasi
 JK (Reg) = Jumlah kuadrat regresi
 Σy^2 = $\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2/n$ atau Jumlah kuadrat total dikoreksi

Untuk menguji apakah hubungan secara bersama-sama antara variabel bebas (Bimbingan Karir siswa dan motivasi belajar siswa) dengan

variabel terikat (pelaksanaan Praktek Kerja Industri) signifikan atau tidak signifikan digunakan uji statistik distribusi-F (uji F).

Margono(2005:233) dan Sugiyono(2006:219), mengatakan bahwa secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Nilai koefisien korelasi antara variabel X₁ dan X₂ dengan Y

k = Jumlah variabel bebas (X)

n = Jumlah sampel (siswa) yang digunakan

Dengan kriteria pengujian, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95 % dan tingkat *level of siginifikan* $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan(dk)n-2, artinya bentuk hubungan variabel bebas (X₁ dan X₂) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y) adalah signifikan atau berarti. Sementara, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya bentuk hubungan variabel bebas (X₁ dan X₂) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y) tidak signifikan atau tidak berarti.

